

Pengaruh Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar dan Mengajar di SMA Yadika 11 Jatirangga Bekasi

Nani Hanifah
{hanifahnani@gmail.com}

Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak. Penelitian ini membahas pengaruh perpustakaan sekolah terhadap proses belajar dan mengajar di SMA Yadika 11 Jatirangga, Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket. Responden penelitian sebanyak 28 siswa kelas XI. Hasil uji validitas dan reliabilitas menghasilkan angka 0,790, yang berarti reliabilitas tinggi. Semua perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20. Hasil uji normalitas menghasilkan nilai Sig. = 0,200 (>0,05), yang berarti sebaran data berdistribusi normal. Hasil uji linieritas menghasilkan nilai Sig. = 0,795 (>0,05), maka data dalam keadaan linier. Penghitungan nilai hubungan (koefisien korelasi) menghasilkan nilai $R = 0,906$, sehingga termasuk korelasi sempurna. Diperoleh nilai koefisien determinasi $r^2 = \text{Rsquare} = 0,820$; artinya proses belajar dan mengajar ditentukan oleh perpustakaan sekolah sebesar 82%, sedangkan 18% sisanya ditentukan oleh variabel lain. Pengujian taraf signifikansi atau uji hipotesis menggunakan model regresi menghasilkan nilai $t = 10,885$, nilai Sig. = $0,000 < 0,05$ atau $F \text{ hitung} = 118,480 > F \text{ tabel} (df: 1.26) = 4,23$, artinya hipotesis nol (H_0) ditolak, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yaitu ada pengaruh signifikan perpustakaan sekolah terhadap proses belajar dan mengajar.

Kata kunci: Perpustakaan sekolah; Proses belajar dan mengajar.

Abstract. This research discusses the influence of the school library on the learning and teaching process at SMA Yadika 11 Jatirangga, Bekasi. This research uses quantitative methods. The research instrument used was a questionnaire. The respondents were 28 grade XI students. The results of the validity and reliability tests resulted in a figure of 0.790, which means high reliability. All calculations were carried out using the SPSS 20 program. The normality test results produced a value of Sig. = 0.200 (>0.05), which means that the data distribution is normally distributed. The linearity test results produced a Sig. = 0.795 (>0.05), then the data is linear. Calculation of the relationship value (correlation coefficient) produces a value of $R = 0.906$, so it includes a perfect correlation. The coefficient of determination $r^2 = \text{Rsquare} = 0.820$; meaning that the learning and teaching process is determined by the school library by 82%, while the remaining 18% is determined by other variables. Testing the level of significance or hypothesis testing using the regression model results in a value of $t = 10.885$, Sig value. = $0.000 < 0.05$ or $F \text{ count} = 118.480 > F \text{ table} (df: 1.26) = 4.23$, meaning that the null hypothesis (H_0) is rejected, the alternative hypothesis (H_a) is accepted, namely there is a significant influence of the school library on the learning and teaching process.

Keywords: School library; learning and teaching process.

1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah pembangunan perpustakaan di setiap jenjang pendidikan, mulai dari lembaga pendidikan dasar, menengah, sampai pendidikan tinggi. Pembangunan perpustakaan di dalam lembaga pendidikan hendaknya diikuti dengan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan yang tepat untuk menunjang proses belajar mengajar. Dengan demikian, perpustakaan dapat membantu peserta didik dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien serta membantu dalam mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mubasyaroh (2016:3) mengemukakan bahwa “Perpustakaan mempunyai fungsi edukasi sebagai sarana pendidikan, dalam artian perpustakaan merupakan tempat belajar di luar sekolah atau lingkungan lembaga pendidikan”. Berdasarkan pandangan tersebut, dapat diartikan bahwa perpustakaan merupakan sumber belajar para civitas akademika. Oleh karena itu, perpustakaan merupakan sarana pendukung dalam mencapai tujuan pendidikan.

Perpustakaan sekolah diselenggarakan oleh pihak sekolah untuk menunjang program belajar mengajar pada semua jenjang. Fungsi utama perpustakaan sekolah adalah membantu terbentuknya peserta didik yang berpengetahuan luas dan terampil menerapkan ilmu yang mereka dapat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Adapun tujuan perpustakaan sekolah antara lain menyerap dan menghimpun informasi, sebagai media pengetahuan yang terorganisir, menumbuhkan kemampuan untuk menikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik peserta didik agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien, serta memberikan dasar ke arah studi mandiri.

Rio Novriliam dan Yunaldi (2012: 2) menyatakan, bahwa “Perpustakaan sekolah merupakan unit kerja yang menghimpun, mengelola, melestarikan, menginformasikan, dan tempat rekreasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa”. Dalam hal ini, perpustakaan merupakan sumber informasi yang lengkap, tersusun rapi, dan bersih.

Secara umum, fakta di lapangan menunjukkan adanya kendala yang harus dihadapi oleh perpustakaan sekolah di beberapa lembaga pendidikan. Kendala-kendala tersebut antara lain: pengunjung sulit menemukan bahan bacaan yang diinginkan karena susunan buku yang tidak teratur, tidak lengkap, atau tidak cukup tersedia; sistem pemeliharaan yang kurang baik mengakibatkan buku menjadi kotor, robek, atau tidak tersampul. Kurangnya jumlah petugas perpustakaan dan tidak semua petugas memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai karena bukan lulusan di bidang perpustakaan. Ruang perpustakaan yang kurang nyaman, pengap, dan panas, karena kurangnya ventilasi, sempit, tidak ber-AC atau jumlah kipas angin yang masih kurang. Selain itu, struktur organisasi perpustakaan masih kurang jelas. Penggunaan sistem katalog atau sistem komputer untuk menyimpan data masih belum diterapkan. Belum ada fasilitas internet sehingga sulit memperoleh informasi terkini. Adapun kendala lain yang ditemukan adalah penerangan yang kurang memenuhi syarat untuk kesehatan mata. Mungkin masih banyak kekurangan yang belum ditemukan dalam pengelolaan perpustakaan di lembaga pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diadakan penelitian tentang “Pengaruh Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar dan Mengajar di SMA Yadika 11 Jatirangga Bekasi”.

1.2 Perumusan Masalah

Untuk memperjelas pembahasan maka disusun perumusan masalah melalui pertanyaan “Adakah pengaruh signifikan perpustakaan sekolah terhadap proses belajar dan mengajar di SMA Yadika Jatirangga Bekasi?”.

1.3 Tinjauan Pustaka

Penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh Ardian Kusuma (2011), mahasiswa S1, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan SMPN I Bantul Yogyakarta Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tahun Pelajaran 2009/2010”. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 61 siswa, sedangkan metode penelitian yang digunakan yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan korelasi produk momen dan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS 17. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan dalam kategori baik (nilai grand mean = 3,16) dan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (nilai t hitung = 2,012, t tabel = 2,00, nilai signifikan 0,049), maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh Ayu Puspanita (2012), mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “Kegiatan Pengolahan Koleksi Di Perpustakaan SMPN 5 Yogyakarta”. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu wawancara terhadap pustakawan, siswa dan guru. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi dengan mengamati objek penelitian berupa pengolahan koleksi perpustakaan serta melakukan dokumentasi struktur organisasi perpustakaan, sejarah perpustakaan, jumlah koleksi, jenis bahan perpustakaan, anggaran, dan pengguna perpustakaan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengolahan koleksi di perpustakaan SMPN 5 Yogyakarta sudah baik dan menunjang proses belajar mengajar.

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. H_a : Ada pengaruh signifikan perpustakaan sekolah terhadap proses belajar dan mengajar di SMA Yadika 11 Jatirangga Bekasi.
2. H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan perpustakaan sekolah terhadap proses belajar dan mengajar di SMA Yadika 11 Jatirangga Bekasi

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak “Pengaruh yang Signifikan Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar dan Mengajar di SMA Yadika 11 Jatirangga Bekasi”.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Kepala Sekolah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam rangka meningkatkan peran perpustakaan untuk membantu kelancaran proses belajar dan mengajar.

2. Guru
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru untuk lebih mendorong siswanya agar rajin mengunjungi perpustakaan.
3. Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya tentang perpustakaan dengan variabel lain yang berbeda.

2 Metode

2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Yadika 11, yang beralamat di Jalan Lurah Namat Nomor 53 RT 001/003 Jatirangga, Jatisampurna, Bekasi, Jawa Barat.

2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan September 2021 sampai Februari 2021 (selama 6 bulan).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sugiyono (2003: 14) mengatakan, bahwa “Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan”. Sugiyono mengatakan pula (2008: 13), bahwa “Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka data dari hasil survei yang diperoleh peneliti akan berbentuk angka. Untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel, digunakan rumus korelasi *product momen*, sedangkan untuk menentukan korelasi determinasi (besarnya hubungan), digunakan rumus $(r)^2$. Adapun untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel, digunakan analisis regresi.

2.3 Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 189 orang sebagai populasi. Berdasarkan pandangan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2013: 134), yakni “Jika subyek penelitiannya besar, dapat diambil 10-15 % atau 20-25% dari populasi”, maka peneliti mengambil 15 % dari 189 siswa atau 28,35 siswa dan dibulatkan menjadi 28 siswa sebagai sampel penelitian.

Penetapan sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2007: 64), bahwa “Teknik *sample random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu. Cara demikian diakui jika anggota populasi dianggap homogen”.

2.4 Instrumen Penelitian

Data penelitian diperoleh menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh 28 siswa.

Menurut Sugiyono (2008: 199), “Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Adapun menurut Walgito (2009: 35), “Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden”.

Sebelum kegiatan penelitian dilakukan, terlebih dahulu diadakan uji coba mengetahui validitas instrumen menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha Cronbach*.

Kriteria validitas dikonsultasikan dengan tabel r dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, yaitu jika nilai r hitung $>$ dari r tabel, maka butir instrumen dinyatakan valid (sahih) dan reliabel, tapi jika r hitung $<$ dari r tabel, maka butir instrumen dinyatakan drop (tidak valid/gugur) dan tidak reliabel.

Data yang diperoleh dari hasil angket digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Pada pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi, jika menggunakan kolom Sig, maka kriteria signifikannya adalah “Jika Sig $<$ 0,005 maka garis regresi tersebut signifikan”, sedangkan jika menggunakan kolom F, maka kriteria signifikannya adalah “Jika Fhitung $>$ Ftabel maka garis regresi tersebut signifikan”.

2.5 Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan perhitungan koefisien korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas data untuk mengetahui apakah data dalam distribusi normal, dan uji linieritas untuk mengetahui apakah data dalam keadaan linier. Data yang diperoleh melalui angket kemudian dihitung menggunakan rumus *product moment* untuk mengetahui hubungan antar variabel. Setelah koefisien korelasi didapat, kemudian dijabarkan berdasarkan penafsiran kriteria koefisien korelasi menurut Mohamad Ali (2002: 25), yaitu:

- Nilai r antara 0,00 - 0,20 adalah korelasi sangat rendah
- 0,21 - 0,40 adalah korelasi rendah
- 0,41 - 0,60 adalah korelasi sedang
- 0,61 - 0,80 adalah korelasi tinggi
- 0,81 - 1,00 adalah korelasi sempurna.

Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi, kemudian koefisien determinasi dihitung untuk mengetahui besarnya keberartian hubungan antar variabel menggunakan rumus: $(r)^2$. Setelah nilai r ditemukan, dilakukan pengujian taraf signifikan atau pengujian hipotesis dengan analisis regresi, di mana jika Sig $<$ 0,05, maka H_0 ditolak atau jika Fhitung $>$ Ftabel, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi signifikan, atau dengan kata lain, ada pengaruh yang signifikan antar variabel.

2.6 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini, adalah:

1. X adalah variabel bebas, yaitu perpustakaan
2. Y adalah variabel terikat, yaitu proses belajar dan mengajar

2.7 Hipotesis Statistik

1. $H_0 : \beta = 0$ (tidak ada pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y)
2. $H_a : \beta \neq 0$ (ada pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y)

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Uji Coba

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan program SPSS 20. Dari uji coba pengujian validitas variabel instrumen perpustakaan sekolah, diperoleh 18 dari 20 butir adalah valid, dengan butir yang tidak valid/drop (gugur) yaitu butir 9 dan 12. Adapun untuk variabel proses belajar dan mengajar, diperoleh 19 dari 20 butir adalah valid, dengan butir yang tidak valid/drop (gugur) yaitu butir 4.

Tabel 1 Rangkuman Validitas
Perpustakaan Sekolah dan Proses Belajar dan Mengajar

No.	r hitung Perpustakaan	Status	r hitung Proses belajar mengajar	Status	Keterangan
1.	0,875	Valid	0,861	Valid	Validitas (n= 28 r tabel 0,05 = 0, 374)
2.	0,674	Valid	0,776	Valid	
3.	0,582	Valid	0,788	Valid	
4.	0,453	Valid	0,319	Drop	.
5.	0,707	Valid	0,803	Valid	
6.	0,615	Valid	0,452	Valid	
7.	0,543	Valid	0,623	Valid	
8.	0,775	Valid	0,873	Valid	
9.	0,320	Drop	0,775	Valid	
10.	0,682	Valid	0,788	Valid	
11.	0,583	Valid	0,589	Valid	
12.	0,307	Drop	0,803	Valid	
13.	0,611	Valid	0,623	Valid	
14.	0,640	Valid	0,873	Valid	
15.	0,573	Valid	0,552	Valid	
16.	0,573	Valid	0,776	Valid	
17.	0,697	Valid	0,788	Valid	
18.	0,523	Valid	0,589	Valid	
19.	0,707	Valid	0,802	Valid	
20.	0,613	Valid	0,623	Valid	

Tabel 2 Reliabilitas Perpustakaan Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,790	18

Tabel 3 Reliabilitas Proses Belajar dan Mengajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,767	19

Berdasarkan kriteria penafsiran, di mana ukuran reliabilitas variabel perpustakaan sekolah = 0,790 dan proses belajar dan mengajar = 0,767, maka data dapat dikategorikan mempunyai reliabilitas yang tinggi.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Tabel 4 Deskripsi Data Perpustakaan Sekolah dan Proses Belajar Mengajar Statistik

		Perpustakaan Sekolah	Proses Belajar dan Mengajar
N	Valid		
	Missing		
Mean		67,3214	67,6429
Median		66,5000	66,5000
Mode		66,00	60,00
Std. Deviation		3,26659	7,72784
Skewness		,289	,643
Std. Error of Skewness		,441	,441
Kurtosis		-,813	-,477
Std. Error of Kurtosis		,858	,858
Range		11,00	26,00
Minimum		62,00	58,00
Maximum		73,00	84,00

Berdasarkan kolom deskripsi data perpustakaan sekolah di atas, didapatkan nilai mean = 67,32, median = 66,50, mode = 66,00, standar deviasi = 3,26, skor terendah = 62,00 dan skor tertinggi = 73,00. Adapun pada kolom deskripsi data proses belajar dan mengajar, didapatkan nilai mean = 67,64, median = 66,50, mode = 60,00, standar deviasi = 7,72, skor terendah = 58,00 dan skor tertinggi = 84,00.

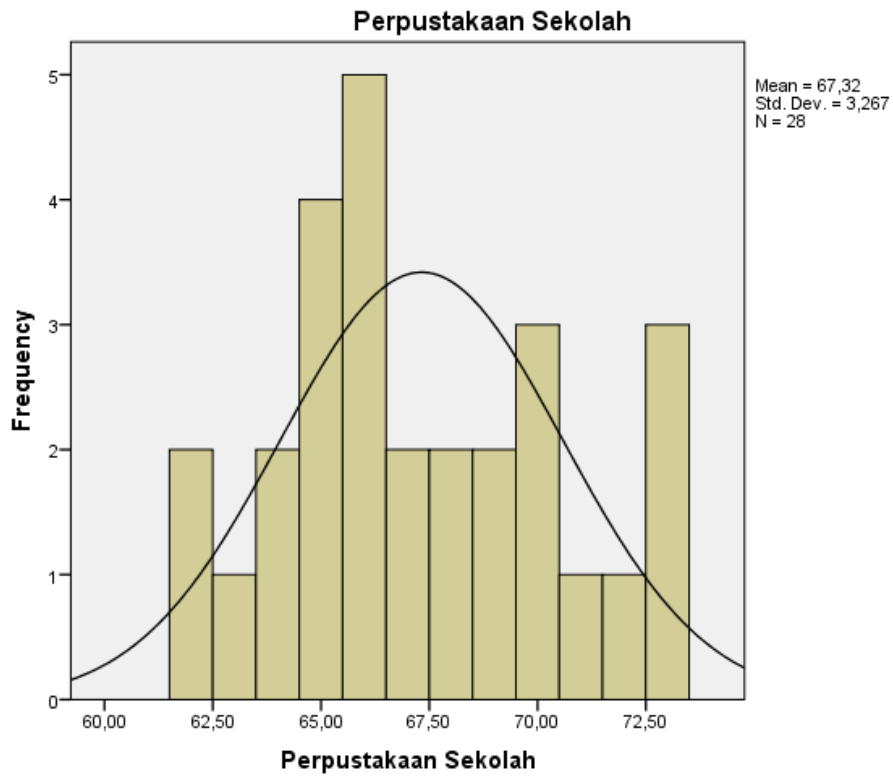
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Perpustakaan Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62,00	2	7,1	7,1	7,1
	63,00	1	3,6	3,6	10,7
	64,00	2	7,1	7,1	17,9
	65,00	4	14,3	14,3	32,1
	66,00	5	17,9	17,9	50,0
	67,00	2	7,1	7,1	57,1
	68,00	2	7,1	7,1	64,3
	69,00	2	7,1	7,1	71,4
70,00		3	10,7	10,7	82,1
71,00		1	3,6	3,6	85,7
72,00		1	3,6	3,6	89,3
73,00		3	10,7	10,7	100,0
Total		28	100,0	100,0	

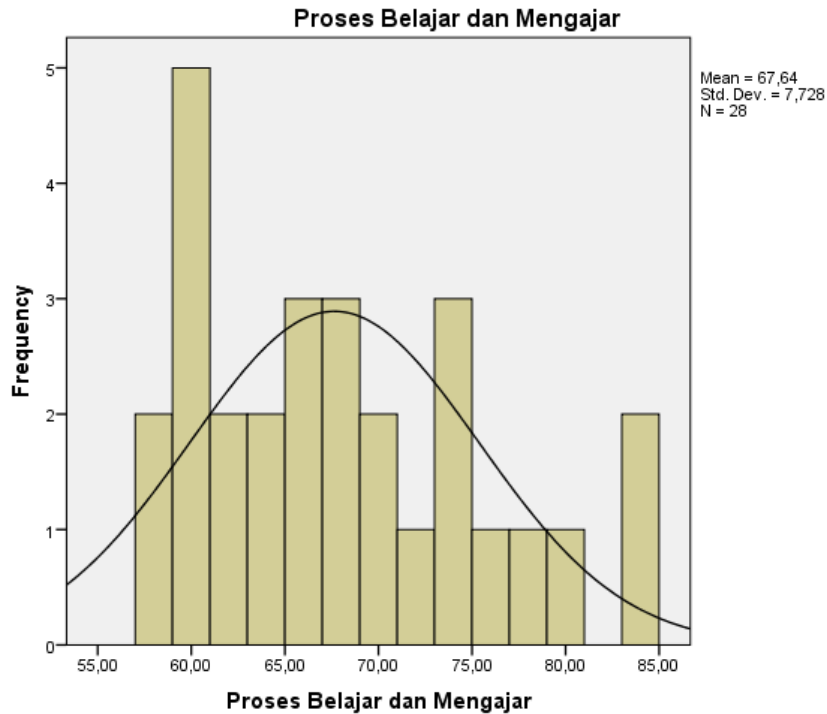
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Proses Belajar dan Mengajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62,00	2	7,1	7,1	7,1
	63,00	1	3,6	3,6	10,7

	64,00	2	7,1	7,1	17,9
	65,00	4	14,3	14,3	32,1
	66,00	5	17,9	17,9	50,0
	67,00	2	7,1	7,1	57,1
	68,00	2	7,1	7,1	64,3
	69,00	2	7,1	7,1	71,4
	70,00	1	3,6	3,6	67,9
	72,00	1	3,6	3,6	71,4
	73,00	2	7,1	7,1	78,6
	74,00	1	3,6	3,6	82,1
	76,00	1	3,6	3,6	85,7
	78,00	1	3,6	3,6	89,3
	79,00	1	3,6	3,6	92,9
	84,00	2	7,1	7,1	100,0
	Total	28	100,0	100,0	



Grafik 1. Histogram Perpustakaan Sekolah



Grafik 2. Histogram Proses Belajar dan Mengajar

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Data Skor Perpustakaan Sekolah dan Proses Belajar dan Mengajar.

Hasil perhitungan uji normalitas yang didapatkan menggunakan SPSS 20 adalah, s berikut:

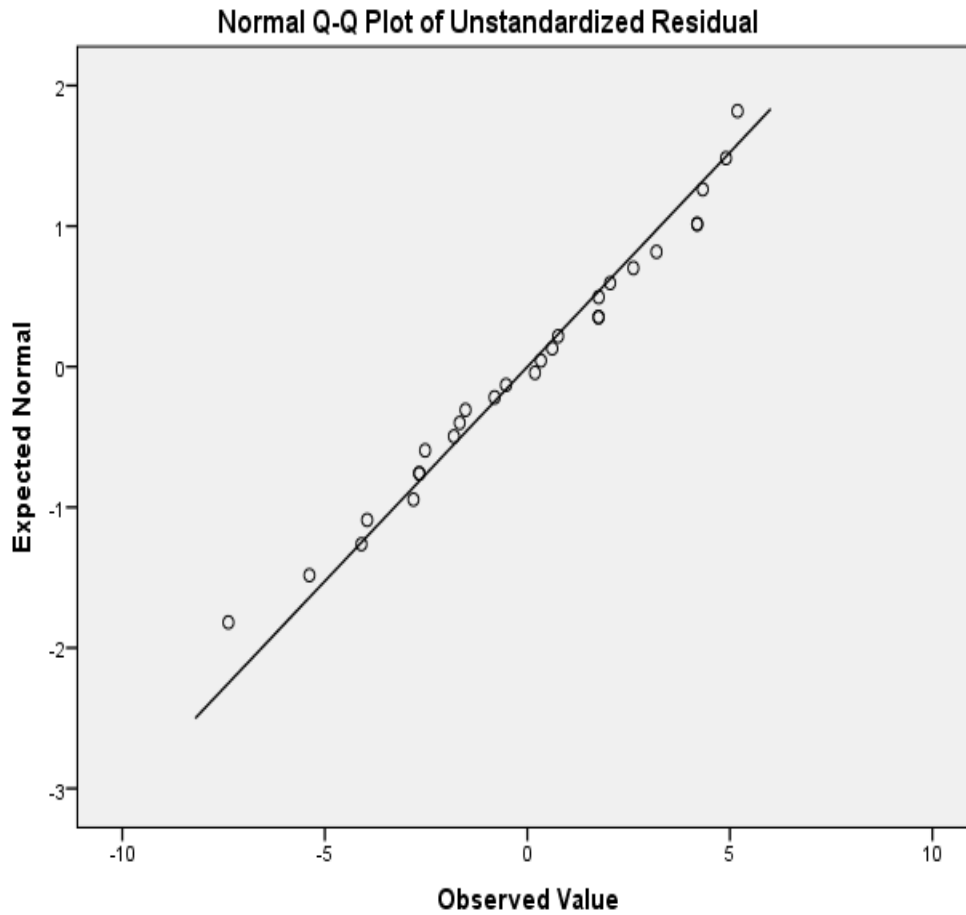
Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,097	28	,200*	,973	28	,660

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data *out put* di atas, diperoleh residual berdistribusi bernilai normal karena Sig. Kosmogorov Smirnov = 0,200 > 0,05, sehingga dapat diasumsikan normalitas terpenuhi.



Secara visual, plot-plot di atas mengikuti garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data berdistribusi normal.

Uji Linieritas Data Perpustakaan Sekolah dan Proses Belajar dan Mengajar

Tabel 8 Hasil Uji Linieritas

				ANOVA Table				
				Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.	Sig.
Proses Belajar dan Mengajar * Perpustakaan Sekolah	Between Groups	Linearity	(Combined)	1401,062	11	127,369	9,642 .000	,000
			Linearity	1322,263	1	1322,263	100,092 .000	,000
			Deviation from Linearity	78,799	10	7,880	,596 ,795	,795
			Within Groups	211,367	16	13,210		

Total	1612,429	27		
-------	----------	----	--	--

Berdasarkan tabel inova di atas, di mana nilai F hitung = 0,795 > 0,05, maka hubungan variabel perpustakaan sekolah dan proses belajar dan mengajar dalam keadaan linier.

Koefisien Korelasi

Tabel 9 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,906 ^a	,820	,813	3,34069	2,388

a. Predictors: (Constant), Perpustakaan Sekolah

b. Dependent Variable: Proses Belajar dan Mengajar

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai koefisien korelasi: $R = 0,906$, yang berarti perpustakaan sekolah dan proses belajar dan mengajar mempunyai hubungan yang sempurna.

Koefisien Determinasi

Tabel 10 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,906 ^a	,820	,813	3,34069	2,388

a. Predictors: (Constant), Perpustakaan Sekolah

b. Dependent Variable: Proses Belajar dan Mengajar

Berdasarkan tabel hasil perhitungan koefisien determinasi di atas, besarnya keberartian hubungan perpustakaan sekolah dengan proses belajar dan mengajar ditentukan oleh koefisien determinasi (r^2) yakni R square = 0,820, yang artinya proses belajar dan mengajar ditentukan oleh perpustakaan sekolah sebesar 82 %, sedangkan 18 % sisanya ditentukan oleh variabel lain.

Pengujian Taraf Signifikansi

Tabel 11 Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Perpustakaan sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VI F
1 (Constant)	-76,580	13,265		-5,773	,000		

Perpustakaan Sekolah	2,142	,197	,906	10,885	,000	1,000	1,000
----------------------	-------	------	------	--------	------	-------	-------

a. Dependent Variable: Proses Belajar dan Mengajar

Berdasarkan tabel di atas, karena diperoleh nilai $t = 10,885$ dan nilai $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, variabel perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap proses belajar dan mengajar secara signifikan.

Model regresi linier sederhana dapat dituliskan, sebagai berikut: $Y = -a + bX$

Proses belajar dan mengajar (Y) = $(-76.580) + 2.142$ Perpustakaan sekolah (X).

Tabel 12. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh Perpustakaan sekolah terhadap Proses Belajar dan mengajar

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1322,263	1	1322,263	118,480	,000 ^b
Residual	290,165	26	11,160		
Total	1612,429	27			

a. Dependent Variable: Proses Belajar dan Mengajar

b. Predictors: (Constant), Perpustakaan Sekolah

Berdasarkan tabel di atas, nilai F hitung = $118,480 > F$ tabel ($df: 1.26$) = $4,23$, yang artinya model regresi yang digunakan dalam penelitian dengan variabel Perpustakaan Sekolah (X) dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (Y).

3.2 Pembahasan

Dari perhitungan nilai koefisien korelasi, diperoleh nilai $r_{xy} = 0,906$ terdapat pada kriteria penafsiran koefisien korelasi $0,81 - 1,00$, sehingga korelasi adalah sempurna (perpustakaan sekolah dan proses belajar dan mengajar mempunyai hubungan yang sempurna).

Besarnya keberartian hubungan antara perpustakaan sekolah dengan proses belajar dan mengajar ditentukan oleh koefisien determinasi (r^2) yaitu R square = $0,820$, yang artinya proses belajar dan mengajar ditentukan oleh perpustakaan sekolah sebesar 82% , sedangkan 18% sisanya ditentukan oleh variabel lain.

Berdasarkan uji analisis regresi linier, nilai $t = 10,885$ dan nilai $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga variabel Perpustakaan Sekolah berpengaruh terhadap Proses Belajar dan Mengajar secara signifikan.

Model regresi linier sederhana dapat dituliskan, sebagai berikut: $Y = -a + bX$

Proses belajar dan mengajar (Y) = $(-76.580) + 2.142$ Perpustakaan sekolah (X).

Untuk pengujian taraf signifikansi, nilai F hitung = $118,480 > F$ tabel ($df: 1.26$) = $4,23$, yang artinya dari model regresi yang digunakan dalam penelitian, didapatkan variabel Perpustakaan Sekolah (X) dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (Y).

Pengelolaan perpustakaan sekolah yang baik dan benar akan tercermin dari penyusunan buku yang teratur dan rapi, sehingga memudahkan guru dan peserta didik untuk memperoleh buku yang diperlukan. Rutinitas pemeliharaan dan perbaikan buku yang terjaga juga akan memperlancar dan mempermudah proses belajar dan mengajar, sehingga tujuan belajar mengajar dapat tercapai dengan efisien dan efektif.

Proses belajar mengajar dalam lingkungan sekolah perlu didukung oleh sarana perpustakaan. Sebagai sumber belajar, tata kelola perpustakaan sekolah akan dapat berjalan dengan baik apabila ditangani secara baik dan memadai oleh anggota masyarakat sekolah, yaitu kepala sekolah, guru, dan pengelola perpustakaan. Selain itu, juga diperlukan pengembangan koleksi yang sesuai dengan kurikulum, pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi informasi, peningkatan pelayanan, penyediaan sarana dan prasarana yang lebih baik, serta program promosi dan pengembangan perpustakaan. Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah, dari tingkat dasar sampai tingkat menengah, yang harus dapat memainkan peran dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

4 Simpulan

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,906, atau berada pada rentang kriteria penafsiran koefisien korelasi 0,81 – 1,00, yang artinya korelasi adalah sempurna. Dengan demikian, perpustakaan sekolah dan proses belajar dan mengajar mempunyai hubungan yang erat. Besarnya keberartian hubungan antara perpustakaan sekolah dengan proses belajar dan mengajar ditentukan oleh koefisien determinasi (r^2) yaitu R square = 0,820, yang artinya proses belajar dan mengajar ditentukan oleh perpustakaan sekolah sebesar 82 %, sedangkan 18 % sisanya ditentukan oleh variabel lain.

Berdasarkan uji analisis regresi linier, nilai $t = 10,885$ dan nilai $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, variabel perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap proses belajar dan mengajar secara signifikan. Model regresi linier sederhana dapat dituliskan, sebagai berikut: $Y = -a + bX$. Proses belajar dan mengajar (Y) = $(-76.580) + 2.142$ Perpustakaan sekolah (X). Pada pengujian taraf signifikansi, nilai F hitung = $118,480 > F$ tabel ($df: 1.26$) = $4,23$, yang artinya model regresi yang digunakan dalam penelitian dengan variabel Perpustakaan Sekolah (X) dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (Y). Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas, maka diperoleh satu simpulan bahwa ada pengaruh “Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar dan Mengajar di SMA Yadika 11 Jatirangga Bekasi”.

Referensi

- Ali, M. (2002). *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
 Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
 Kusuma, A. (2011). *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Di SMPN 1 Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

- Mubasyaroh. (2016). Pengaruh perpustakaan bagi Peningkatan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi di STAIN Kudus Jateng. *Liberia*. 4 (1) , p. 3.
- Novriliam, R. dan Yunaldi. (2012). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar di SDN 23 Painan Utara. *Jurnal: Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 1(1) p.2.
- Puspanita, A. (2012). *Kegiatan Pengelolaan Koleksi Di Perpustakaan SMPN 5 Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Walgito, B. (2009). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.